

**PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KESEJARAHAN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Magister Pendidikan Sejarah



Oleh :

Ruli Seftiana Aziza

NIM 1906897

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR HAK CIPTA

PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KESEJARAHAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Oleh
RULI SEFTIANA AZIZA
S.Pd. Universitas Sriwijaya, 2017

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi S2 Pendidikan Sejarah,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Ruli Seftiana Aziza 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RULI SEFTIANA AZIZA

NIM.1906897

**PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KESEJARAHAN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed

NIP. 196110141986011001

Pembimbing II



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd

NIP. 196207181986012001

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Tarunasena, M.Pd

NIP. 19680828199821001

ABSTRAK

Masalah yang menjadi kajian dalam Penelitian ini adalah pengaruh penggunaan e-modul terhadap kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kesejarahan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengukur kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kesejarahan melalui penggunaan e-modul menunjukkan hasil yang signifikan atau tidak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan sampel sebanyak 70 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket dan soal tes. Untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji *t Independent Sample t Test*. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* masing masing kelas dilakukan uji *t Paired Sample t Test*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa; Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam kemandirian belajar siswa dengan menggunakan e-modul dengan perbedaan rerata sebesar 47,97 pada kelas eksperimen dan 40,42 pada kelas kontrol; Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam kemampuan berpikir kesejarahan siswa dengan menggunakan e-modul dengan perbedaan rerata sebesar 26,02 pada kelas eksperimen dan 21,02 pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan e-modul terhadap kemandirian belajar siswa dan kemampuan berpikir kesejarahan siswa.

Kata Kunci : Pengaruh, E-Modul, Kemandirian Belajar, Kemampuan Berpikir Kesejarahan.

ABSTRACT

The problem that becomes a study in this study is the influence of the use of e-modules on learning independence and students' historical thinking skills. The purpose of this study was to measure learning independence and historical thinking skills through the use of e-modules showing significant results or not. The research method used is a quasi-experimental method with a quantitative approach. The population in this study was grade XI students of SMA Negeri 1 Indralaya, Ogan Ilir Regency, South Sumatra consisting of experimental classes and control classes with a sample of 70 students using simple random sampling techniques. Data collection techniques use instruments in the form of questionnaires and test questions. To determine the difference in results between the experimental class and the control class, an Independent Sample t Test was carried out. Meanwhile, to find out the difference between the pretest and posttest results of each class, a Paired Sample t Test was carried out. Based on the results of data analysis, it can be seen that; First, there was a significant difference between experimental and control class students in student learning independence using e-modules with an average difference of 47.97 in the experimental class and 40.42 in the control class; Second, there was a significant difference between experimental and control class students in the ability to think historically using the e-module with an average difference of 26.02 in the experimental class and 21.02 in the control class. Thus, it can be concluded that there is an influence of the use of e-modules on student learning independence and students' historical thinking ability.

Keyword : influence, e-module, learning independence, historical thinking skills.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	14
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Hipotesis Penelitian	15
1.5. Manfaat Penelitian	15
1.5.1. Secara Teoritis	15
1.5.2. Secara Praktis	16
1.6. Struktur Organisasi Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1. Hakikat Belajar	19
2.2. E-Modul Sebagai Bahan Ajar	22
2.3. Hakikat Pembelajaran Menggunakan E-Modul	25
2.4. Penyusunan E-Modul CEO	30
2.5. Hakikat Kemandirian Belajar	33
2.6. Hakikat Kemampuan Berpikir Kesejarahan	45

2.7. Teori Teori Belajar	53
2.7.1. Teori Behaviorisme	53
2.7.2. Teori Neuroscience	57
2.7.3. Technological Pedagogical Content Knowledge	59
2.8. Implikasi Penggunaan E-Modul Terhadap Keterampilan Berpikir Kesejarahan Serta Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah	63
2.9. Penelitian Terdahulu	71
BAB III METODE PENELITIAN	78
3.1. Desain Penelitian	78
3.2. Hipotesis Penelitian	79
3.3. Populasi, Lokasi dan Sampel Penelitian	79
3.4. Variabel Penelitian	82
3.5. Definisi Operasional Variabel	82
3.5.1. Pembelajaran Sejarah Menggunakan E-Modul	82
3.5.2. Pengaruh	83
3.5.3. Kemandirian Belajar	84
3.5.4. Kemampuan Berpikir Kesejarahan	84
3.6. Uji Prasyarat Instrumen	86
3.6.1. Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	86
3.6.2. Uji Realibilitas Instrumen Kemandirian Belajar	89
3.6.3. Daya Pembeda Instrumen Kemandirian Belajar	91
3.6.4. Tingkat Kesukaran Instrumen Kemandirian Belajar	92
3.7. Analisis Data	94
3.7.1. Uji Prasyarat Analisis	94
3.7.1.1. Uji Normalitas Data	95
3.7.1.2. Uji Homogenitas Data	95
3.7.2. Uji Perbedaan Rerata	95
3.7.2.1. Uji T Dua Sampel Berpasangan	96
3.7.2.2. Uji Sampel Bebas	96

3.8. Langkah Langkah Penelitian Eksperimen	97
3.9. Prosedur Penelitian	97
3.9.1. Studi Pendahuluan	98
3.9.2. Tahap Persiapan	98
3.9.3. Tahap Pelaksanaan	98
3.9.4. Tahap Analisis	99
3.9.5. Alur Penelitian	100
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	101
4.1. Pelaksanaan Penelitian	101
4.1.1. Pretest	101
4.1.2. Pelaksanaan Pembelajaran	102
4.1.3. Posttest	102
4.2. Deskripsi Subjek Penelitian	102
4.2.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	102
4.2.2. Deskripsi Kelas Penelitian	103
4.2.2.1. Kegiatan Guru dan Siswa Pada Kelas Eksperimen	105
4.2.2.2. Kegiatan Guru dan Siswa Pada Kelas Kontrol	109
4.3. Uji Prasyarat Hipotesis	111
4.3.1. Uji Normalitas Kemandirian Belajar	111
4.3.2. Uji Homogenitas Kemandirian Belajar	114
4.3.3. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kesejarahan	115
4.3.4. Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kesejarahan	117
4.4. Hasil Pretest	117
4.4.1. <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dalam Kemandirian Belajar Sebelum Penggunaan E-Modul	117
4.4.2. <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dalam Kemampuan Berpikir Kesejarahan Sebelum Penggunaan E-Modul	119
4.5. Uji Hipotesis	122
4.5.1. Uji Hipotesis Kemandirian Belajar Siswa	122
4.5.2. Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kesejarahan	124

4.6. Penggunaan E-Modul di Kelas Eksperimen	126
4.6.1. Penggunaan E-Modul Dalam Kemandirian Belajar	126
4.6.2. Penggunaan E-Modul Dalam Kemampuan Berpikir Kesejarahan	128
4.7. Penggunaan E-Modul di Kelas Kontrol	
4.7.1. Penggunaan E-Modul Dalam Kemandirian Belajar	130
4.7.2. Penggunaan E-Modul Dalam Kemampuan Berpikir Kesejarahan ...	130
4.8. Pembahasan	134
4.8.1. Pengaruh Penggunaan E-Modul dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Kemandirian Siswa	134
4.8.2. Pengaruh Penggunaan E-Modul dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir Kesejarahan	147
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	158
5.2. Rekomendasi	160
DAFTAR PUSTAKA	163

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ersis W, *et al.* (2022). Strengthening Historical Thinking Skills Through Transcript Based Lesson Analysis Model in The Lesson of History. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 18(1), 1-11. doi: <https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691>
- Abdullah, *et al.* (2019). Implementation of Historical Thinking Skill Using History Textbook. *Journal of Social Studies, Education and Humanities*, 2(1), 197-202. doi: : <https://doi.org/10.32698/GCS.0197>
- Ahmadi, Abu . (2004). *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Al-Tabany, Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. (2014). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Ilham. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung
- AP United States History. (2016). *Curriculum Framework Alignment and Scoring Guidelines*. The College Board.
- Arifin, M Z, *et al.* (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *Journal of Archaeology*, 17(7), 7896-7906. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astalini. *et al.* (2019). Effectiveness of Using E-Module and E-Assesment. *Interactive Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(9), 21-38. doi: <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i09.11016>
- Astuti, RD (2005). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Guru Dalam Belajar Pada Guru Kelas XI Sma Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah.

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2010). *Pengembangan Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: BNSP
- Bagus, Lorens. (2000). *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Baharuddin. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Budiningsih, Asri. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Butterworth & Tolmie. (2013). *Introduction of Neuroscience*. John Wiley & Sons, Ltd
- Charap Lawrence G. (2015). *Assesing Historical Thinking in the Redesigned Advanced Placement United States History Course and Exam*. Routledge : New York.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dahar, Wilis R. (2011). *Teori Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Darmawan dan Ruhimat. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh: Pendekatan & Implementasi VCDLN, Teknologi Televisis dan E Learning*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: GAVA Media.
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Delors, J, et al. (1998). *Learning: the treasure within; report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century*. Paris: Unesco.
- Schmidt, Denise. (2009). *Technological Pedagogy Content Knowledge (TPACK)*. Journal of Research on Techology in Education,. 123-149.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Penulisan Modul*, Jakarta: Depdikbud.

- Duquette, Catherine. (2015). *Relating Historical Consciousness to Historical Thinking Through Assessment*. Routledge : New York.
- Evitasari, A D. (2020). Efektivitas Penggunaan Modul Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 19(1), No 1, 33-38.
- Fadli, MR, *et al* (2020). The Effectiveness of E-Module Learning History Inquiry Model to Grow Student Historical Thinking Skills Material Event Proclamation of Independence. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8), 1288-1295. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/20146>.
- Fidiana. *et al* (2012). Pembuatan dan Implementasi Modul Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1), 38-44. doi: <https://doi.org/10.15294/upej.v1i2.1377>
- Gareb, M & Mohammad, S. (2015). The Role of E Learning in Producing Independent Students With Critical Thinking. *International of Journal Engineering and Computer Science*, 4(1), 15287-15297. doi: <https://10.18535/Ijecs/v4i2.34>
- Garvey dan Krug. (2015). *Model Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah menengah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Gredler, Bell. (1986). *Learning and Instruction : Theory and Practice*. New York: Macmilan Publishing Company.
- Griffin dan Care. (2015). *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Australia: University of Melbourne.
- Hakim, Thursan. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, Said Hamid. (2010). The Development of Historical Thinking and Skills in the Teaching of History in the Senior Secondary School Curriculum in Indoneisa. *Historia: International Journal of History Education*. 11(2), 01-21. doi: <https://doi.org/10.17509/historia.v11i2.12324>

- Hidayat. *et al.* (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147 – 153. doi: <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Hidayatullah, MS & Rakhmawati, L. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5(1), 83-88. doi: <https://doi.org/10.26740/jpte.v5n1.p%25p>
- Hutahaean, LA, *et al.* “Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital”. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED* (hlm. 295-305). Medan: FBS Unimed Press.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jackson, K. (1989). The Bradley Commission on History in Schools: A Retrospective View. *Journal Storage*, 23(1)73-78. doi: <https://doi.org/10.2307/494603>
- Jakni. (2016). *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbud. (2013). Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta: Depdikbud
- Kemendikbud. (2014). *Sejarah Indonesia: Buku Guru Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbud
- Kiong, T *et al.* (2012). The Development and Implementation of Buzan Mind Mapping Module. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 69(1), Vol 69, 705-708. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.464>
- Kismiati, DA. (2020). Implementasi E-Modul Pengayaan Isolasi dan Karakterisasi Bakteri Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 1-10. doi: <https://doi.org/10.35719/ALVEOLI.V1I1.1>
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

- Laporan Penelitian Latihan. (2010). *Penerapan Teori Belajar Neuroscience Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Cetak*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lau Yi, *et al.* (2019). The Use of Technological Approach in Stimulate Students Historical Thinking Skilll. *Social Sciences, Education and Humanities*, 2(1), 23-58. doi: <https://doi.org/10.32698/GCS.0170>
- Lavine, T.Z., (1984), *From Socrates to Sartre: the Philosophic Quest*. New York: Bantam book,Inc
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang: Akademia.
- Lestari, F I, *et al.* (2020). The Effect of Remote Learning on Learning Independent. *International Journal of Research and Reflection* 8(6), 1-6. <https://www.idpublications.org/>
- LKPP UNHAS. (2015). *Format Bahan Ajar, Buku Ajar, Modul dan Panduan Praktik*. Makassar.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. (2004). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandar Lampung: HEPI.
- Maria, J & Awang, Mohd, (2019). The Applications of Historical Thinking Skills in Teaching and History Learning. *Journal of Social Studies, Education and Humanities*, 2(1) 221-229. doi: <https://doi.org/10.32698/GCS.01101>
- Mashud. *et al* . (2013). *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Matthew J. Koehler. *et al* . (2014). *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework*. Springer Media Newyork ,. 101-109
- Merona, PS. (2019). Penggunaan Modul Statistika Matematika Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahsiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal*

- Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 11-17.
<https://journal.umpo.ac.id/>
- Mishra, P & Koehler, M. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6) 108, 1017-1054. <https://one2oneheights.pbworks.com/>
- Mudlofi, Ali. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudjiman, Haris. (2006). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Muhtamadji. (2002). *Pendidikan Keselamatan Konsep dan Penerapan*. Jakarta : Depdiknas.
- Mulyasari, P & Sholikhah. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis STEM untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2220-2236. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1158>
- Mulyono, D. (2017). The Influence of Learning Model and Learning Independence on Mathematics Learning Outcomes by Controlling Students Early Ability. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 12(3), 689-708. <https://www.iejme.com/>
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta
- Murniawaty, I (2013). *Pengaruh Cara Mengajar Guru, Minat Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Penguasaan Konsep*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Murni. (2006). *Model Pembelajaran Holistik Dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kesejarahan*. Desertasi. Bandung: PPS UPI.
- Nichols, Jennifer Rita. 2013. 4 Essential Rules Of 21st Century Learning. (Online). <http://www.teachthought.com/learning/4-essential-rules-of-21st-century-learning/>
- Nilson, Linda. 2013. *Creating Self Regulated Learning: Strategies to Strengthen Students' Self-Awareness and Learning Skills*. Virginia: Stylus Publishing.

- Nugroho, P. (2015). Pandangan Kognitifisme dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(2), 281-303.
- Nur Syam, Muhammad. (1999). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Novalia, H & Noer, SH. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 12(1), 51-63. doi: <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v12i1.4854>
- Nurdyansyah dan Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nurhayati. (2015). Pembelajaran Modul Yang Berwawasan Konstruktivis: Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisika Kuantum. *Jurnal Matematika dan Sains*, 3(2), 19-24. <http://e-journal.unipma.ac.id/>
- Nurjahayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Oktar, Nezh. (2006). *Theory of Neuroscience*. Journal of Neurological Sciences Turkish. (03),. 155-158
- Permendikbud. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Baha Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratama, D, et al. (2016). Pengaruh Penggunaan Modul Kontekstual Berpendekatan SETS Terhadap Hasil Belajar dan Kemandirian Peserta Didik. *Unnes Science Education Journal*, 5(3), 1366-1376. doi: <https://doi.org/10.15294/usej.v5i3.13168>
- Pratomo. et al, (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 243-252. doi: <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9957>

- Priyanto, Sulis. (2013). *Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Priyanthi. *et al* (2017). *Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah*. Jurnal Karmapati (1)
- Rahdiyanta, Dwi. (2010). *Teknik Penyusunan Modul*. Direktori UNY. Yogyakarta.
- Rahmat, D *et al*. (2020). *Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154. doi: <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Rasiman, *et al*. (2014). “Pengembangan Media E Comic Berbasis Flip Book Maker Dengan Pendekatan Scientific Learning”. *Seminar Nasional MASIF UPGRIS* (hlm.643-649). Semarang: UPGRIS Press.
- Rozzalinda. *et al*. (2021). *Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi E-Modul Interaktif IPA Terpadu Tipe Connected Pada Materi Energi SMP/MTS*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 191-200. doi: <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19012>
- Ruseffendi, E. T. (1998). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saam, Zulfan. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Pekanbaru: UR Press.
- Sa'diyah, R. (2017). *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*.
- Santyasa, I Wayan. (2009). *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sapparudin (2022). *The Use of E-Modules as a Solution to Improve Students' Motivation and Learning Independence*. Prosiding Seminar Nasional, 445-452.

- Schatzberg, E. (2014). Counterfactual History and the History of Technology. Counterfactual History and the History of Technology. *Journal Society, History and Technoligie*, 2(2), 1-7. doi: [10.15763/JOU.TS.2014.8.1.03](https://doi.org/10.15763/JOU.TS.2014.8.1.03)
- Schneider, (2011). *Neuroscience*. [Online]. Diakses dari <https://www.harrydschneidermd.com/index.php/neuroscience>.
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective Sixth Edition*. The University of North Carolina.
- Seixas dan Morton, Tom. (2012). *The Big Six Historical Thinking Concepts*, Toronto: Nelson Education Ltd.
- Siregar dan Nara. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Song, L & Hill, J. (2007). A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments. *Journal of Interactive Online Learning*, 6(1), 27-42. <https://www.ncolr.org/>
- Sudjana dan Rivai. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarmo, U. (2004). “Kemandirian Belajar Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik”. *Seminar Pendidikan Matematika di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta* (hlm. 1-9).
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sungkono. (2003). *Pengembangan dan Pemamfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelejaraan*. Yogyakarta: FIP UNY

- Sunusi, H. (2019). Implementasi Pembelajaran Holistik dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Muslim Maros Mathematics and Sciences* (1), 23-24. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/prosiding/article/view/351>
- Suparno, Paul. (2010). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius
- Supriatna dan Maulidah. (2020). *Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti. *et al.* (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Simetri
- Suyono dan Hariyanto, (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah. Muhibbin. (2005). *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tahar. 2006. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh*. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Psikologi perkembangan masa dewasa*, Surabaya: Usaha Nasional
- Talyn, Rosi. (2015). Historical Thinking Skill, The Forgotten Skill ?. *International Journal of Learning and Teaching* 7(1),. 16-23. doi: <http://dx.doi.org/10.18844/ijlt.v7i1.3>
- Tamburaka, Rustam E. (1997). *Pengantar Ilmu Sejarah Teori Filsafat Sejarah Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarunasena. (2008). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Historical Thinking*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIP UPI
- Thobroni. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Triyono, Slamet. (2021). *Dinamika Penyusunan E Modul*. Indramayu: Penerbit Adab.

- UCLA History. *Introducing To Standards in Historical Thinking*. [Online] Diakses dari <https://phi.history.ucla.edu/nchs/historical-thinking-standards/>
- Urmilah, S (2019) *Pengembangan E modul Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Analysis Dalam Pembelajaran Sejarah*. Skripsi Universitas Jember: Jawa Timur
- Wahyaningrum, A, *et al.* (2017). Teknik Self Management untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa MTs. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 69-73. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/>
- Warring, S & Robinson, K. (2010). Developing Critical and Historical Thinking Skills in Middle Grades Social Studies. *Middle School Journal*, 42(1), 22-29. doi: <https://doi.org/10.1080/00940771.2010.11461747>
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wena, Made. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara
- Widianti, Mia. *et al* (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI SMA Di Kota Depok Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 1(1), 42-53. doi: <https://doi.org/10.23969/literasi.v10i1.2052>
- Whitebread, D, *et al.* (2005). Developing Independent Learning in Early Years. *Journal of Education* (3), 40-50. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/03004270585200081>
- Wijayanto & Zuhri. (2014). Pengembangan E Modul Berbasis Flipbook Maker dengan Model Project Based Learning. *Prosiding Mathematics and Sciences* (1), 625-628. <http://prosiding.upgris.ac.id/>
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts: Charting the Future of Teaching the Past (Critical Perspectives on The Past)*. Philadelphia, PA: Temple University Press.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia

- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Yamin dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.
- Yeager dan Foster. (2001). *The Role of Empathy in the Development of Historical Understanding*. USA: Rowman & Little Field.